

**HUBUNGAN MOBILISASI DINI POST SECTIO CAESAR(SC) DENGAN
PROSES PENYEMBUHAN LUKA OPERASI DI RSUD DR.RM.PRATOMO**

Yadriati Maya Pesa

Akademi Kebidanan Tuti Rahayu
email : yadriatimayapesa@gmail.com

ABSTRAK

Seksio sesarea adalah prosedur operasidimana *fetus* dilahirkan melalui *sayatan bedah* dibagian dinding *abdomen* ibu atau *uterus* yang bertujuan menyelamatkan kehidupan baik ibu maupun *fetus*. Dengan *mobilisasi* dini kontraksi *uterus* akan baik sehingga *fundus uteri* keras maka resiko pendarahan yang abnormal dapat dihindarkan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Hubungan *Mobilisasi* dini *post Sectio Caesaria* dengan proses Penyembuhan Luka Operasi di RSUD.Dr.RM.Pratomo Bagansiapiapi. Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian 90 ibu *post scdi* sebuah RSUD yang diambil secara *systematis random sampling*. Pengumpulan data menggunakan rekam medik. Uji statistik menggunakan uji *chi square*. Dari 90 ibu *post sc* yang melakukan *mobilisasi* dini sebanyak 48 orang (53,3%) sedangkan yang tidak *mobilisasi* dini sebanyak 42 orang (46,7 %) sedangkan yang proses penyembuhan lukanya cepat sebanyak 50 orang (55,6%) sedangkan proses penyembuhan lukanya lambat sebanyak 40 orang (44,4%). Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada hubungan *mobilisasi* dini *postsc* dengan proses penyembuhan luka operasi dengan hasil analisa *Chi-Square* diperoleh *P Value* $0,001 < (0,05)$.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea, Mobilisasi, Proses Penyembuhan Luka Operasi*

ABSTRACT

Caesarean section is a surgical procedure wherein the *fetus* is born through a surgical incision in the wall of the mother's *abdomen* or *uterus* that aims to save the life of both the mother and *fetus*. With early mobilization of uterine contractions will be good so that the hard uterine *fundus*, the risk of abnormal bleeding can be avoided. This research is a descriptive analytic study with cross sectional design. The subjects of the study were 90 *post sc* mothers in a hospital that was taken by systematic random sampling. Data collection uses medical records. Statistical tests using the *chi square* test. Of the 90 *post-scanned* mothers who mobilized early as many as 48 people (53.3%) while those who did not mobilize as many as 42 people (46.7%) while those who had a rapid wound healing process were 50 people (55.6%) while the healing process the wound was slow as many as 40 people (44.4%). In this study the results obtained that there is a relationship between early *sc* mobilization *post sc* with the process of wound healing operations with *Chi-Square* analysis results obtained *P Value* $0.001 < (0.05)$.

Keywords: *Sectio Caesarea, Mobilization, Healing Process Wound Surgery.*

PENDAHULUAN

Seksio sesarea adalah prosedur operasidimana *fetus* dilahirkan melalui *sayatan bedah* dibagian dinding *abdomen* ibu atau *uterus*. Tujuan utama persalinan dengan cara *seksio sesarea* adalah menyelamatkan kehidupan baik ibu maupun *fetus* (Masriroh, 2013).

Mobilisasi dini adalah proses aktivitas yang dilakukan *pasca* operasiatau pembedahan dimulai dari latihan ringan diatas tempat tidur. *Mobilisasi* yang dilakukan tergantung pada ada tidaknya komplikasi persalinan,nifas dan sembuhnya luka (jika ada). Pada ibu *post section caesarea (sc)* diperbolehkan bangun dari tempat tidur paling lama 24-28 jam setelah melahirkan. Jika menjalani *analgesia epidural*. Pemulihan *sensibilitas* yang total harus dibuktikan dahulu sebelum *ambulasi*. Untuk itu,anjurkan ibu agar memulai *mobilisasi* dengan miring kanan dan miring kiri,duduk kemudian berjalan (Astutik, 2015)

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2015 Angka kejadian Infeksi luka operasi (ILO) di dunia berkisar antara 5% sampai 15% . Data WHO menunjukkan bahwa sekitar 5% -34% dari total infeksi *nosokomial* adalah ILO. *National Nosocomial Infection Surveillace* (NNIS, 2010) *United States America* mengindikasikan bahwa ILO merupakan infeksi ketiga tersering yang terjadi di rumah sakit sekitar 14-16% dari total pasien di rumah sakit mengalami ILO. Penelitian di Nigeria tahun 2009 melaporkan bahwa dari pasien *post* operasi yang dilakukan pemeriksaan kultur ILO 5%-10% diantaranya berkultur positif mengandung bakteri (Setyarini,2013).

Berdasarkan *survey demografi* dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka kematian ibu diIndonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000

kehamilan hidup. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan SDKI tahun 2011, yaitu sebesar 360 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu *signifikan*. Target *global MDGs* (*millennium Development Goals*) ke-5 adalah menurunkan angka kematian(AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Pemicu dari kondisi saat ini, potensi untuk mencapai target *MDGs* ke-5 untuk menurunkan AKI adalah *off track*, artinya diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya (Profil Kesehatan Indonesia, 2012)

Ancaman terbesar bagi ibu yang menjalani *seksio sesarea* adalah anastesia, sepsis berat, dan serangan tromboembolik (Gant, 2010). Jika seseorang tidak melakukan perawatan *Post SC* yang tidak benar maka akan terjadi nya peningkatan suhu tubuh. karena ada nya *involusi uterus* yang tidak baik sehingga sisa darah tidak dapat dikeluarkan dan menyebabkan infeksi. Salah satu dari tanda infeksi adalah peningkatan suhu tubuh, pendarahan yang abnormal dengan *mobilisasi* dini kontraksi *uterus* akan baik sehingga *fundus uteri* keras, maka resiko pendarahan yang abnormal dapat dihindarkan, karena kontraksi membentuk penyempitan pembuluh darah yang terbuka. *Involusi uterus* yang tidak baik tidak melakukan *mobilisasi* secara dini akan menghambat pengeluaran darah dan sisa *plasenta* sehingga menyebabkan terganggunya *kontraksi uterus* (Astutik, 2015). Meskipun teknik pembedahan dan anastesia semakin berkembang, masih banyak ibu yang menderita komplikasi dan mengalami peningkatan mortalitas dan morbiditas saat atau setelah *seksio sesarea* (Fraser, 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan rancangan penelitian yaitu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu *post sc* di RSUD Dr. RM Pratomo Bagansiapiapi dari periode Januari- Desember yang berjumlah 644 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang dengan pengambilan sampel menggunakan sistematis random sampling. Data yang digunakan data sekunder. *Variabel* dalam penelitian ini adalah *variabel* ganda yaitu hubungan *mobilisasi dini post sectio caesaria* dengan proses penyembuhan luka operasi di RSUD.Dr.RM.Pratomo Bagansiapiapi. Analisa data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ANALISA UNIVARIAT

a. Mobilisasi Dini

Tabel 1. Distribusi frekuensi ibu *post sc* berdasarkan pelaksanaan *mobilisasi dini*

Pelaksanaan <i>mobilisasi dini</i>	N	%
Tidak <i>mobilisasi dini</i>	42	46,7
<i>Mobilisasi dini</i>	48	53,3
Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 90 ibu *post sc* yang melakukan *mobilisasi dini* sebanyak 48 orang (53,3%) sedangkan yang tidak *mobilisasi dini* sebanyak 42 orang (46,7 %)

b. Proses penyembuhan luka *post sc*
Tabel 2 Distribusi frekuensi ibu *post sc* berdasarkan proses penyembuhan luka operasi

Proses penyembuhan luka operasi	N	%
Lambat	40	44,4
Cepat	50	55,6
Jumlah	90	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa dari 90 ibu *post sc* yang proses penyembuhan lukanya cepat sebanyak 50 orang (55,6%) sedangkan proses penyembuhan lukanya lambat sebanyak 40 orang (44,4%).

B. ANALISA BIVARIAT

Hubungan *mobilisasi dini post sc* dengan proses penyembuhan luka operasi

Tabel 3 Distribusi Silang Antara Hubungan *mobilisasi dini post sc* proses penyembuhan luka operasi

<i>Mobilisasi</i>	Proses penyembuhan luka operasi				Total	P Value	POR
	Cepat		Lambat				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak <i>mobilisasi dini</i>	9	18%	33	82,5%	42	46,7	0.001 21.476 (7.229-63.806)
<i>Mobilisasi dini</i>	41	82%	7	17,5%	48	53,3	
Total	50	100	40	100	90	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 orangibu *post sc* yang proses penyembuhannya luka operasi cepat yang tidak *mobilisasi dini* sebanyak 9 orang (18 %) sedangkan yang *mobilisasi dini* sebanyak 41 orang penyembuhannya luka operasi lambat yang tidak *mobilisasi dini* sebanyak 33 orang (82,5%) sedangkan yang *mobilisasi dini* sebanyak 7 orang (17,5%).

Pada analisa *Chi-Square* Ho ditolak jika *Chi-Square* hitung >*Chi-Square* tabel atau *PValue* hitung (signifikan) < α . Berdasarkan tabel 3 dan hasil analisa dengan *Chi-Square* diperoleh *P Value* 0,001 < (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan *mobilisasi dini post sc* dengan proses penyembuhan luka operasi di RSUD Dr. RM Pratomo.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dube (2014), yang menyatakan bahwa *mobilisasi* dini merupakan strategi yang efektif untuk manajemen pada pasien *caesarea*. *Mobilisasi* dini dapat membantu pasien dalam menghindari *morbiditas* dan dapat meningkatkan pemulihan awal pasien. Apabila tidak melakukan *mobilisasi* dini maka terjadinya Peningkatan suhu tubuh karena adanya *involusi uterus* yang tidak baik sehingga sisa darah tidak dapat dikeluarkan dan menyebabkan infeksi dan salah satu dari tanda infeksi adalah peningkatan suhu tubuh serta perdarahan yang abnormal dengan *mobilisasi* dini *kontraksi uterus* akan baik sehingga *fundus uteri* keras, maka resiko perdarahan yang abnormal dapat dihindarkan, karena *kontraksi* membentuk penyempitan pembuluh darah yang terbuka dan *Involusi uterus* yang tidak baik tidak dilakukan *mobilisasi* secara dini akan menghambat pengeluaran darah dan sisa *plasenta* sehingga menyebabkan terganggunya *kontraksi uterus*.

Mobilisasi sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka operasi, Latihan *mobilisasi* bermanfaat untuk mempercepat kesembuhan luka, melancarkan pengeluaran *lochea*, mencegah terjadinya *trombosis* dan *tromboemboli*, sirkulasi darah normal dan mempercepat pemulihan kekuatan ibu.

Pada ibu *post partum* diharapkan tidak perlu khawatir dengan adanya jahitan karena *mobilisasi* dini baik buat jahitan, agar tidak terjadi pembengkakan akibat tersumbatnya pembuluh darah dan untuk ibu *postpartum* dengan operasi *sesar* dalam melakukan *mobilisasinya* lebih lamban dan perlu mencermati serta memahami bahwa *mobilisasi* dini jangan dilakukan apabila kondisi ibu *post partum* masih lemah atau memiliki penyakit jantung, tetapi *mobilisasi* yang

terlambat dilakukan bisa menyebabkan gangguan fungsi organ tubuh, aliran darah tersumbat, serta fungsi otot. Salah satu solusi yaitu dengan memberikan *mobilisasi* dini selama 2-4 jam dan 6-8 jam untuk mempercepat kesembuhan luka *perineum* pada ibu *post partum*.

SIMPULAN

Ada hubungan *mobilisasi* dini *post sc* dengan proses penyembuhan luka operasi di RSUD Dr RM Pratomo Bagansiapiapi Tahun 2016, dan hasil analisa dengan *Chi-Square* diperoleh *P Value* $0,001 < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Reni Yuli (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*, Jakarta: cv. Trans Info Media.
- Boyle, Maureen, (2008) *Seri praktek kebidanan pemulihan luka*. Penerbit EGC. Jakarta: vi + 169 hlm
- Dube, Jyoti (2014). *Effect of Planned Early Recommended Ambulation Technique on Selected Post Caesarean Biophysiological Health Parameters*. Original Article. Department of Obstetrics and Gynecology, Krishna Institute of Medical Sciences.
- Fraser M Diane dan Cooper A Margaret, (2009) *Myles buku ajar bidan edisi 14*. Penerbit EGC. Ed. 14. Jakarta: xv + 1055 hlm
- Gant, Norman f, 2010 *Dasar-Dasar Ginekologi & Obstetric*. EGC. Jakarta: x + 564 hlm

- Hidayat,A.A.A (2011). *Metode Penellitian Kebidanan Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika
- Masriroh, Siti. (2013). *Keperawatan obstetri*. Jakarta:EGC *Kebidanan*, Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Netty, Indarmien, (2012). *Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Seksio Sesaria di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H. Abdul ManapKota Jambi Tahun 2012. Volume 15, no ,Januari-Juni 2013* Profil Kesehatan Provinsi Riau tahun 2015.pdf- *Adobe Reader*
- Notoatmodjo,S. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta Setyarini, E.A., Barus, L.S., & Dwitari, A. (2013). Perbedaan Alat Ganti Verband Antara Dressing Set and Dressing Trolley terhadap Resiko Infeksi Nosokomial dalam Perawatan Luka Post Operasi
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta WHO (*World Healthy Organization*) 2014. *kti hubungan mobilisasi dini post sc dengan proses penyembuhan luka operasi*(related:<https://addy1571.files.wordpress.com/2009/03/asuhan-obstetric-ginekologi-waktu.pdf>) (Online) 22 April 2017).
- Purwoastuti dkk, (2015).*Ilmu obstetri Ginekologi Sosial untuk*